

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI DI KELAS V SD

Gebi Maeda Putri
PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
Alamat e-mail : gmaedaputri31@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audio-visual media on students' creative thinking ability in writing descriptive texts. Using a true experimental design with a post-test only control group, the study involved 51 students from classes VA, VB, and VIA at SD Negeri 01 Kromongan. Data analysis showed that the experimental group, which used audio-visual media, obtained a higher average score (79.72) compared to the control group (67.50). The Shapiro-Wilk normality test indicated that the data from both groups were normally distributed ($p > 0.05$), and the Levene homogeneity of variance test showed homogeneous variances ($p = 0.013 > 0.05$). The independent t -test revealed a significant difference between the two groups ($t = 4.626$, $p = 0.000 < 0.05$), leading to the acceptance of the alternative hypothesis. These findings demonstrate that audio-visual media has a positive effect on creative thinking ability in writing descriptive texts among fifth-grade.

Keywords: *audio-visual media, creative thinking, descriptive text writing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks deskriptif. Dengan menggunakan desain eksperimen (true experimental) post-test only control group, penelitian ini melibatkan 51 siswa dari kelas VA, VB, dan VIA di SD Negeri 01 Kromongan. Analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media audio-visual memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi (79.72) dibandingkan kelompok kontrol (67.50). Uji normalitas (Shapiro-Wilk) mengindikasikan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal ($p > 0,05$), dan uji homogenitas varians (Levene) menunjukkan varians yang homogen ($p = 0,013 > 0,05$). Uji t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($t = 4.626$, $p = 0,000 < 0,05$), H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi di kelas V SD.

Kata kunci: media audio visual, berpikir kreatif, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak signifikan pada pendidikan formal, di mana keberhasilan penguasaan kompetensi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mutu peserta didik, peran guru, pendekatan pembelajaran, fasilitas, dan kurikulum yang berlaku (Susilo, 2020). Sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara optimal (Aflah et al., 2023). Untuk mendorong kreativitas siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang aktif, salah satunya melalui pembuatan teks deskripsi yang mampu merangsang aktivitas belajar dan menjaga fokus siswa (Ngadha et al., 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks deskripsi menuntut siswa mengasah kemampuan mengamati dan mendeskripsikan objek secara kreatif dan terstruktur. Proses ini sangat tepat untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, keluwesan,

keaslian, dan kepekaan dalam menulis (Putri & Alberida, 2022). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks deskripsi terbukti efektif karena memberikan rangsangan visual dan audio nyata yang membantu siswa mengembangkan ide berdasarkan pengalaman inderawi, bukan hanya imajinasi semata (Ariyana et al., 2020).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki banyak kelebihan, di antaranya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, mengembangkan imajinasi, serta memudahkan pemahaman materi yang kompleks. Selain itu, media audio visual juga efektif dalam mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan realistis. Namun, penggunaan media ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti kebutuhan biaya yang relatif tinggi, keterampilan khusus dalam pembuatannya, dan risiko menurunnya perhatian siswa jika materi yang disajikan terlalu panjang atau kurang relevan.

Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran adalah kemampuan berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking) yang sangat dibutuhkan di era abad ke-21. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan lebih mudah menghasilkan ide-ide baru, solusi alternatif, serta mampu mengekspresikan gagasan secara orisinal dan fleksibel. Pengembangan kemampuan ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah pembelajaran menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut siswa untuk menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara rinci dan menarik. Proses menulis teks deskripsi sangat relevan untuk mengukur dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena mereka dituntut untuk mengamati, mengeksplorasi, dan menuangkan pengamatan ke dalam bentuk tulisan yang orisinal dan variatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan karena jenis desain ini memungkinkan pengendalian terhadap seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi proses eksperimen (Sugiyono, 2024, hl. 116). Penelitian ini menggunakan desain *true experimental design* dan pendekatan *post-test only control design*.

Desain penelitian *post-test only control design* menurut (Sugiyono, 2024, hl. 116) dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok	Perlakuan	Posttest
R	X	O ₂
R		O ₄

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 01 Kromongan yang terletak di Desa Kromongan, Kec. Martapura, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Prov. Sumatera Selatan. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap di kelas V SD Negeri 01 Kromongan tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 01 Kromongan sebagai populasi. Populasi tersebut terdiri dari

kelas VA (kelas kontrol) dengan 18 siswa, kelas VB (kelas eksperimen) sebanyak 18 siswa, serta kelas VIA (kelas uji validitas) yang berjumlah 15 siswa. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 51 peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling total dan teknik sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jumlah sampel total yang dipakai ialah 51 peserta didik.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, tes dan dokumentasi. Bentuk tes yang digunakan berupa uraian dengan uji validitas instrumen menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dari 3 soal gambar hanya soal gambar nomor 3 yang dapat dinyatakan valid karena $r_x > r_{tabel}$ yaitu 0,514. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil nilai 0,628 dinyatakan reliabel dikarenakan hasil pada *Cronbach's Alpha* 0,628 lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,514.

Peneliti mengumpulkan data melalui post-test, melakukan

penilaian menulis teks deskripsi setelah dilaksanakannya penelitian. Hasil dan pembahasan akan dijelaskan secara berurutan dengan beberapa faktor yang akan dikaji ialah data uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis hingga hasil dari pengolahan data tersebut akan dijadikan patokan untuk menjawab pertanyaan pada permasalahan yang sudah diambil.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini setelah peneliti menilai soal dan dilanjutkan olah data menggunakan SPSS 25 maka perolehan hasil bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Kategori
1	RES	70	60	Kurang Kreatif
2	K	70	75	Sangat Kreatif
3	NSW	70	65	Cukup Kreatif
4	S	70	65	Cukup Kreatif
5	AR	70	85	Sangat Kreatif
6	R	70	80	Sangat Kreatif
7	NPK	70	70	Cukup Kreatif
8	MJF	70	80	Sangat Kreatif
9	F	70	70	Cukup Kreatif
10	MAP	70	75	Sangat Kreatif
11	MJP	70	70	Cukup Kreatif
12	MBA	70	55	Kurang Kreatif
13	RER	70	55	Kurang Kreatif
14	DS	70	60	Kurang Kreatif
15	AP	70	65	Cukup Kreatif
16	BFR	70	75	Sangat Kreatif
17	D	70	55	Kurang Kreatif

18	A	70	55	Kurang Kreatif
Rata – rata			67.50	

Tabel 4. 2 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Kategori
1	IP	70	70	Cukup Kreatif
2	CJC	70	80	Sangat Kreatif
3	RAY	70	80	Sangat Kreatif
4	ACB	70	80	Sangat Kreatif
5	FAN	70	80	Sangat Kreatif
6	FMF	70	80	Sangat Kreatif
7	RP	70	75	Sangat Kreatif
8	CK	70	90	Sangat Kreatif
9	MS	70	85	Sangat Kreatif
10	FAP	70	75	Sangat Kreatif
11	CAI	70	90	Sangat Kreatif
12	RZA	70	85	Sangat Kreatif
13	RD	70	85	Sangat Kreatif
14	EAS	70	75	Sangat Kreatif
15	MEI	70	80	Sangat Kreatif
16	RA	70	80	Sangat Kreatif
17	DAT	70	70	Cukup Kreatif
18	FA	70	80	Sangat Kreatif
Rata – rata			79.72	

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Data Nilai *Posttest*

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Skor Maksimum	85	90
Skor Minimum	55	70
Rata – Rata	67.50	79.72
N	18	18
Standar Deviasi	9.587	5.809

Dilihat dari data diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai rata – rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol, dengan total semua peserta didik dinyatakan tuntas. Adapun peserta didik yang memiliki

nilai tertinggi ialah 90 dan terendah ialah 55.

Dengan demikian jika disimpulkan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek keterampilan berpikir kreatif dibanding kelas kontrol. Rata- rata nilai kelas eksperimen diatas KKM (70), sedangkan kelas kontrol dibawah KKM.

Selanjutnya uji normalitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (HS, Sahir , 2021, hl. 69). Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk uji normalitas dalam penelitian ini sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Test	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	df
Kelas Kontrol	.128	18	.931	18
Kelas Eksperimen	.203	18	.926	18

^a. This is a lower bound of the true significance.
^b. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, diperoleh nilai yang bermakna dari hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yaitu kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi

0,204 > 0,05 dan kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi 0,164 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas untuk analisis berikutnya.

Setelah melakukan uji normalitas, penelitian ini dilanjutkan dengan uji homogenitas. Menurut Susanto dalam (Fadhilah et al., 2023, hl. 867) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya subjek pada penelitian yang dijadikan sampel. Peneliti menggunakan uji Levene pada uji homogenitas ini dengan menggunakan SPSS versi 25. Perolehan data dapat dilihat pada tabel hasil dibawah ini :

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	6.874	1	34	.013
	Based on Median	7.044	1	34	.012
	Based on Median and adjusted df	7.044	1	32.682	.012
	Based on trimmed mean	6.839	1	34	.013

Berdasarkan tabel perhitungan diatas maka diperoleh hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi 0,013 yang menunjukkan bahwa 0,013 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa varians antar kelompok data yang diuji dianggap sama atau homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang berasal

dari populasi yang sama sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Setelahnya penelitian ini dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Kebenaran hipotesis tersebut perlu dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian (Sugiyono, 2024, hl. 242). Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat peneliti menggunakan uji *Independent T Test* pada program SPSS 25. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	Control (Self-Quarantine)		Eks (Self-Quarantine)		Sig. (2-tailed)		Sig. (1-tailed)	
	N	Mean	N	Mean	Exact Sig.	Asymp. Sig.	Exact Sig.	Asymp. Sig.
Nilai	10	67.00	10	67.00	.000	.000	.000	.000
Standard Deviasi		1.414		1.414		.000		.000

Uji hipotesis *Independent Samples Test* yang tercantum dalam tabel tersebut memperlihatkan hasil untuk kelompok kontrol dan eksperimen dengan nilai $t_{hitung} = 4.626$ dan $t_{tabel} = 1.676$ pada $df = 49$. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu $t_{hitung} = 4.626$ melebihi $t_{tabel} = 1.676$, mengakibatkan H_a diterima sementara H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa kemampuan

berpikir kreatif dalam menyusun teks deskripsi oleh murid kelas V SD Negeri 01 Kromongan dipengaruhi secara bermakna oleh pemanfaatan media audio visual.

E. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Kromongan dengan judul pengaruh media audio visual terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi di kelas V SD, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa data yang didapatkan selama melewati tahapan uji validitas, pengambilan data tes soal konvensional, pengambilan data tes menggunakan media audio visual dan dokumentasi yang diambil serta pengujian data menggunakan SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel* 2010 bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Data yang ditunjukkan bahwa rata – rata kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional ialah 67,50 dengan hasil tes di kategori sangat kreatif, cukup kreatif dan sebagian lainnya berada di kategori kurang kreatif. Sementara pada kelas eksperimen data menunjukkan

bahwa rata – rata peserta didik menggunakan media audio visual mencapai 79,72 dengan sebagian peserta didik berada dalam kategori sangat kreatif dan sisanya berada di kategori cukup kreatif.

Berdasarkan rata – rata pada nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen terlihat bahwa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selain itu hipotesis pada penilaian ini juga menggunakan uji dua sampel (*independent tes*) dengan kriteria pengujianya yaitu H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka diperoleh nilai yaitu $t_{tabel} (4.626) > t_{hitung} (1.676)$ dan $sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$. Dengan demikian pada perhitungan tersebut telah menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Merujuk pada penjelasan diatas, maka kesimpulan ini menegaskan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks deskripsi. Media tersebut terbukti tidak hanya mampu meningkatkan daya kreativitas dan prestasi akademik para siswa, tetapi juga

berhasil mendorong tumbuhnya minat serta motivasi belajar secara menyeluruh dalam diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, G., Y, F., & Jarmani. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL MATERI GAYA Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194.
<https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/30207/21746>
- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–69.
<https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.276>
- Alawia, A. (2019). *PENERAPAN MEDIA GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR DALAM berkomunikasi . Bahasa memiliki peran sebagai pusat dalam perkembangan menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar . Kesalahan*. 2(2), 147–158.
- Amelia, D. (2024). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In *Intelektual Edu Media* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- AR, H. S. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 25–42.
<https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>
- Asyifa, N., & Tania, V. (2024). *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. 2(3).
- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 161–174.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 132–139.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1321259&val=732&title=KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SINDUE MELALUI METODE MIND MAPPING](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1321259&val=732&title=KEMAMPUAN%20MENULIS%20TEKS%20DESKRIPSI%20SISWA%20KELAS%20VII%20SMP%20NEGERI%201%20SINDUE%20MELALUI%20METODE%20MIND%20MAPPING)
- Elisa, D., & Sisilia, N. (2021). Analisis pembelajaran online project based learning dan kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan proses sains siswa. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 6(2), 24–31.
<https://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/53>.
- Fadhilah, N. J., Irianto, A., & Rachmadtullah, R. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Memahami Nilai Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Hang Tuah 10 Juanda. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 863–872.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.253>
- HS, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- J, J. (2020). PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN AKTIVITAS SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA DI KELAS V SDS GRACIA SUSTAIN MEDAN. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020>.

- 125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:
- Lina Tiawati, R., & Dwinitia, S. (2019). Penerepan Model Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i2.36>
- Nahdiah, Aniswati, S. L. H. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Google Meet terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ngadha, C., Nanga, B., Ledu, M. G. G., Dhiu, M. I., & Lawe, Y. U. (2023). Penerapan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1532>
- Nurfidah. (2019). *Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram*. 3(1), 1–23.
- Nurtamam, M. E., Madura, U. T., & Maynarani, N. (2021). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun*. April. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9k6np>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). *Media Pembelajaran*. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pramesti, K. A. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5484–5491.
- Priadana, M., & Sunarsi, D. (2021).

- Metode Penelitian Kuantitatif.*
Pascal Books.
- Putri, Y. S., & Alberida, H. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 di SMAN 1 Pariaman. *Biodik*, 8(2), 112–117. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i2.17356>
- Putu Unik Indrayani, I. G. A., & Sumantri, M. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berorientasi Nilai Karakter pada Materi Siklus Air. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.36199>
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182. <https://doi.org/10.29210/30031714000>
- Saputra, E., & Dalimunthe, M. (2019). *Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia* (pp. 1–217).
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).

- <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>.
- Susiloningsih, W., Hanim Faizah, & Eko Sugandi. (2022). Profil Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 4. *Inventa*, 6(1), 65–69. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a4955>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Uloli, R. (2021). Berpikir Kreatif Dalam Penyelesaian Masalah. In *RFM Pramedia Jember* (p. 202).
- Utomo Aji, S., Aziz, T. A., & Hidajat, F. A. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v6i1.29025>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wulan Arifatu Azzahra, Wilda Alfiana, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.150>
- Wulandari, L. (2021). *Mahir Menulis Teks Deskripsi & Teks Laporan*. PNJ Press